

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2003) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Berdasarkan pendapat (Nursalam, 2003), maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada 28 – 31 Maret 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subyek studi kasus ini adalah pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dua pasien di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung

yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subyek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2003). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yang berumur > 45 tahun
- b. Dokumen pasien PPOK yang sudah dirawat minimal tiga hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang memiliki komplikasi jantung.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (Setiadi, 2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari subyek penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pasien

PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Selama pengumpulan data peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpul data, memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien PPOK. Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Langkah- langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data.
- 2) Melakukan pemilihan subyek sesuai kriteria inklusi dan eklusi yang sudah dtentukan

- 3) Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien PPOK melalui *website repository* Poltekkes Denpasar yang sudah ada
- 4) Peneliti melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Fitriani Lestari dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung melalui *website Repository* Poltekkes Denpasar mengenai PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
- 5) Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar studi dokumentasi. Lembar studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Lembar dokumentasi tersebut dapat meliputi:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian terdiri dari 12 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

2. Diagnosa Keperawatan

Perumusan diagnosa terdiri 26 pernyataan disesuaikan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah PPNI yaitu *problem, etiology, sign and symptom* (PES), maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak

sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan terdiri 13 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan SIKI ada pada rencana keperawatan diberitanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ada diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan atau implementasi terdiri dari 13 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan terdiri dari 6 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data, setelah data terkumpul tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2011).

2. *Beneficience* (kemanfaatan)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya secara etik. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai (Dharma, 2011).

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Dharma, 2011).